

ABSTRAK

Pada 2024, Rusia mengesahkan doktrin nuklir terbarunya setelah revisi doktrin nuklir tahun 2020. Pasca Perang Dingin, telah terjadi beberapa kali evolusi perubahan doktrin nuklir Rusia dalam merespons perubahan lingkungan keamanan internasional yang terus berubah. Penelitian ini menganalisis mengapa Rusia kembali merevisi doktrin nuklirnya pada 2024. Dengan menggunakan kerangka teori persepsi dalam hubungan internasional melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka, hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan doktrin nuklir Rusia tidak semata mencerminkan sikap ofensif, melainkan dibingkai sebagai respons defensif terhadap tindakan dan narasi Barat yang dipersepsikan meningkatkan risiko eskalasi konflik strategis, di mana konflik konvensional di Ukraina dipahami sebagai bagian dari persaingan geopolitik jangka panjang antara Rusia dan Barat. Dengan demikian, penyesuaian doktrin nuklir Rusia dapat dipahami sebagai upaya mempertahankan efektivitas *deterrence* dalam menghadapi dinamika keamanan yang terus berubah.

Kata kunci: doktrin nuklir Rusia, persepsi ancaman, NATO, konflik Ukraina.

ABSTRACT

In 2024, Russia ratified its latest nuclear doctrine after the 2020 revision of the nuclear doctrine. In The Post-Cold War, there have been several evolutions of Russian nuclear doctrine in response to the ever-changing international security environment. This study analyzes why Russia revised its nuclear doctrine again in 2024. Using the theoretical framework of perceptions in international relations through a qualitative approach with the literature study method, the results of the study show that the change in Russian nuclear doctrine does not merely reflect an offensive stance, but was framed as a defensive response to Western actions and narratives that are perceived to increase the risk of escalation of strategic conflicts, in which the conventional conflict in Ukraine is understood as part of a long-term geopolitical competition between Russia and the West. Thus, the adjustment of Russia's nuclear doctrine can be understood as an effort to maintain the effectiveness of deterrence in the face of changing security dynamics.

Keywords: *Russia's nuclear doctrine, threat erception, NATO, Ukraine conflict.*